

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Usaha mikro kecil dan menengah atau yang biasa disebut UMKM adalah sebuah usaha yang didirikan oleh individu maupun kelompok. Usaha UMKM yang biasa ditemui salah satu usaha yang dilakukan perorangan atau badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tertentu sesuai dengan kriteria yang tertera dalam UUD No.20 Tahun 2008. Peran dan dampak besar dari usaha mikro kecil dan menengah UMKM yang terdapat di Indonesia terhadap perkembangan dan pembangunan perekonomian Indonesia. Dimulai dari krisis yang terjadi di Indonesia pada tahun 1998 dimana terjadi nilai tukar dolar yang mengakibatkan terjadinya resesi ekonomi di Indonesia (Abdillah Hasan et al., 2024).

Dalam konteks pembangunan ekonomi Indonesia, peran UMKM tidak hanya bertumbuh untuk perekonomian Indonesia tetapi tercermin dari kemampuannya dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekaligus mengurangi tingkat pengangguran dan kontribusinya dalam menyerap sumber daya manusia secara signifikan.

Bogor dikenal sebagai salah satu daerah dengan industri alas kaki yang berkembang di Jawa Barat. Wilayah seperti Ciomas, Ciapus, Tamansari dan Mulyaharja sejak lama menjadi sentra pengrajin sepatu dan sandal yang melayani pasar lokal. Banyaknya pengrajin di daerah tersebut memberikan keuntungan untuk para pedagang di Bogor karena jarak yang dekat tempat produksi. Pemerintah Daerah Kota Bogor secara aktif memanfaatkan potensi wilayah ini untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperdayakan UMKM, keberhasilan industri alas kaki di Bogor tidak hanya bergantung pada kemampuan produksi para pengrajin, melainkan juga sangat bergantung pada efektivitas rantai distribusi yang dikelola oleh para UMKM grosir (Kuntari et al., 2024)

| Data UMKM |               |                |         |        |     |           |           |         |                   |         |          |            |     |
|-----------|---------------|----------------|---------|--------|-----|-----------|-----------|---------|-------------------|---------|----------|------------|-----|
| No        | Wilayah       | Jumlah<br>UMKM | Makanan | Pangan | Gas | Kendaraan | Kerajinan | Fashion | Kantin<br>Sekolah | Kuliner | Otomotif | Pendidikan | PKL |
| 1         |               | 1              | 0       | 0      | 0   | 0         | 0         | 0       | 0                 | 0       | 0        | 0          | 0   |
| 2         | Bogor Selatan | 2163           | 201     | 7      | 5   | 1         | 90        | 35      | 1                 | 63      | 3        | 3          | 0   |
| 3         | Bogor Timur   | 1081           | 69      | 8      | 0   | 0         | 16        | 26      | 1                 | 37      | 5        | 1          | 0   |
| 4         | Bogor Tengah  | 2258           | 190     | 10     | 1   | 0         | 16        | 30      | 1                 | 48      | 2        | 2          | 3   |
| 5         | Bogor Barat   | 1782           | 287     | 26     | 2   | 2         | 64        | 47      | 1                 | 90      | 4        | 0          | 2   |
| 6         | Bogor Utara   | 1811           | 176     | 8      | 0   | 2         | 43        | 41      | 2                 | 90      | 1        | 1          | 2   |
| 7         | Tanah Sereal  | 948            | 272     | 18     | 2   | 1         | 64        | 37      | 0                 | 85      | 1        | 2          | 1   |
| 8         |               | 1              | 0       | 1      | 0   | 0         | 0         | 0       | 0                 | 0       | 0        | 0          | 0   |
|           | Total         | 10045          | 1195    | 78     | 10  | 6         | 293       | 216     | 6                 | 413     | 16       | 9          | 8   |

**Gambar 1.1 Data UMKM di Kota Bogor**

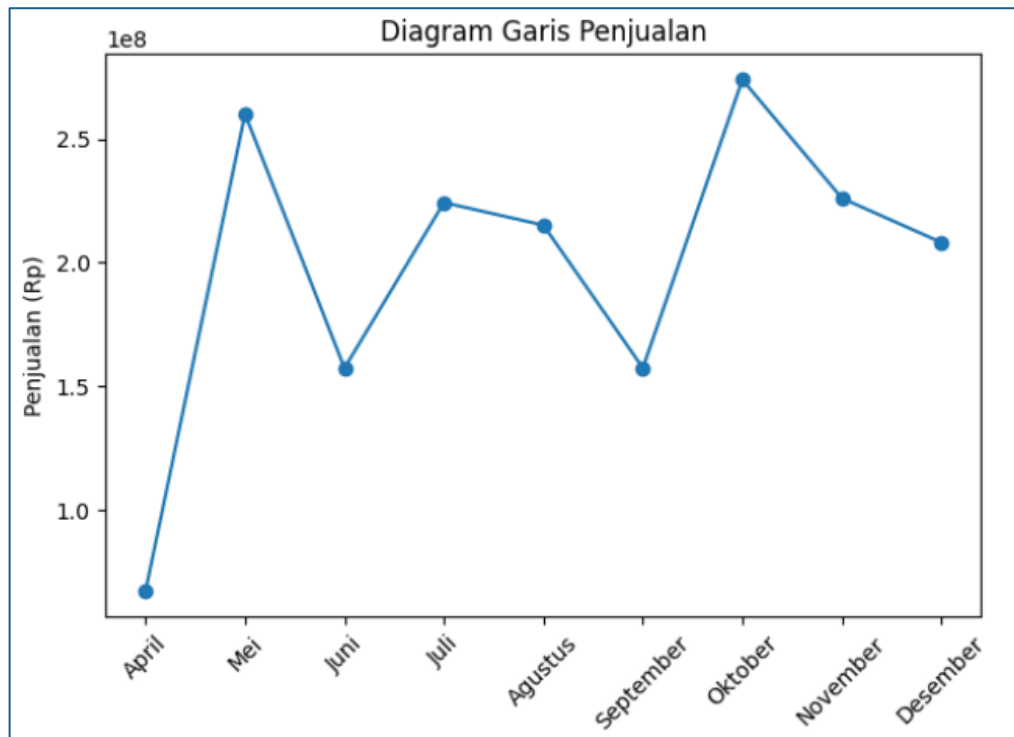
*Sumber : SOLUSI UMKM Bogor*

Data tersebut menunjukkan bahwa industri fashion menempati posisi kedua setelah sektor kuliner, ini menandakan bahwa industri fashion atau industri alas kaki memiliki potensi pasar yang signifikan, saat ini fungsi sepatu dan sandal tidak lagi digunakan hanya sebagai pelindung kaki, tetapi juga bagian dari gaya hidup dan nilai estetika. Fenomena ini diperkuat oleh tren gaya hidup konsumtif di kalangan generasi muda yang memprioritaskan penampilan, sehingga mendorong permintaan yang konstan terhadap inovasi desain terbaru. Meskipun lokasi tersebut memberikan peluang besar, pelaku usaha tetap harus meningkatkan inovasi dan kompetensi untuk menghadapi persaingan ketat dengan sesama UMKM serta tantangan dari penjualan online yang semakin berkembang.

Toko Surya EM Bogor, sebagai salah satu pelaku UMKM yang bergerak dibidang penjualan grosir sepatu dan sandal yang berada di kawasan strategis bogor, seperti Pasar Anyar atau Jalan Dewi Sartika, terletak di aktivitas perdagangan masyarakat. Kawasan ini sejak lama dikenal sebagai pusat grosir dan eceran, tempat para pedagang dari berbagai daerah mencari produk alas kaki dengan harga terjangkau.

Toko Surya EM Bogor merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang bergerak pada perdagangan grosir sepatu dan sandal yang berlokasi strategis di Pasar Anyar atau Jalan Dewi Sartika, sebelum memiliki gerai mandiri, pemilik usaha memiliki rekam jejak sebagai produsen yang menyalurkan produk ke UMKM

lainnya. Transformasi dari produsen hingga memiliki toko fisik ini membuktikan resiliensi bisnis, dimana hingga saat ini Toko Surya EM mampu mempertahankan daya saing yang kuat ditengah kompetisi pasar yang dinamis. Adapun data pendapatan Toko Surya EM periode tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :



**Gambar 1.2 Data pendapatan Toko Surya EM**

*Sumber : Toko Surya EM Bogor*

Berdasarkan pada data pendapatan Toko Surya EM pada tahun 2025, adanya fluktuasi pendapatan setiap bulan, menandakan UMKM Toko Surya EM perlu dilakukan analisis kelayakan bisnis dalam rangka menentukan layak untuk dilanjutkan, dikembangkan, atau dihentikan dan belum diketahuinya tingkat kelayakan pada aspek finansial. Dalam jurnal Rahman et al., (2024) Tujuan utama kelayakan bisnis adalah untuk menilai kelayakan suatu ide perusahaan dengan memeriksa kebutuhan modal kerja, biaya investasi, dan tingkat pengembalian investasi. Gambaran yang jelas tentang pengeluaran dan investasi disediakan oleh elemen keuangan yang membantu keuangan perusahaan dalam membuat pilihan investasi yang menguntungkan dengan harapan bahwa pedoman tersebut akan

menghasilkan evaluasi yang positif. Evaluasi Kelayakan Bisnis sangat berkaitan dengan beberapa Aspek Finansial terdiri dari *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Break Even Point* (BEP) dan *Profitability Index*(PI).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, mengingat studi kelayakan bisnis sangat penting untuk kelangsungan bisnis dengan judul **“EVALUASI ASPEK FINANSIAL TERHADAP KELAYAKAN BISNIS TOKO SURYA EM BOGOR”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Beberapa masalah yang muncul, dapat diidentifikasi oleh peneliti sebagai berikut :

1. Pendapatan Toko Surya EM Bogor selama periode 2025 menunjukkan adanya fluktuasi, yang mencerminkan ketidakstabilan kinerja keuangan.
2. Belum terdapat gambaran yang jelas mengenai keberlanjutan UMKM Toko Surya EM Bogor dalam jangka panjang.
3. Belum diketahuinya tingkat kelayakan pada aspek finansial UMKM Toko Surya EM Bogor.

### **1.3. Ruang Lingkup/Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di Toko Surya EM Bogor memiliki masalah yang cukup banyak, untuk mencegah pengembangan penelitian maka peneliti akan membatasi masalah agar lebih rinci dan jelas. Penelitian ini akan difokuskan pada Aspek Finansial yang terdiri dari *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Break Even Point*(BEP) dan *Profitability Index*(PI).

### **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini bisa dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah UMKM Toko Surya EM dapat disebut layak berdasarkan Aspek Finansial *Payback Period* (PP)?
2. Apakah UMKM Toko Surya EM dapat disebut layak berdasarkan Aspek Finansial *Net Present Value* (NPV)?
3. Apakah UMKM Toko Surya EM dapat disebut layak berdasarkan Aspek Finansial *Internal Rate of Return* (IRR)?
4. Apakah UMKM Toko Surya EM dapat disebut layak berdasarkan Aspek Finansial *Break Even Point*(BEP)?
5. Apakah UMKM Toko Surya EM dapat disebut layak berdasarkan Aspek Finansial *Profitability Index*(PI) ?

## **1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.5.1 Maksud penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh serta menganalisis data dan informasi yang akurat dan relevan guna menilai kelayakan UMKM Toko Surya EM Bogor berdasarkan aspek finansial. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan, mengelola arus kas, serta menjaga stabilitas keuangan secara berkelanjutan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi finansial UMKM Toko Surya EM Bogor, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan manajemen maupun pengembangan usaha di masa mendatang.

### **1.5.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kelayakan bisnis Toko Surya EM Bogor Secara menyeluruh, Analisis dilakukan melalui pendekatan studi kelayakan bisnis adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kelayakan bisnis UMKM Toko Surya EM dilihat dari Aspek Finansial berdasarkan kriteria investasi *Payback Period* (PP)

2. Untuk menganalisis kelayakan bisnis UMKM Toko Surya EM dilihat dari Aspek Finansial berdasarkan kriteria investasi *Net Present Value* (NPV)
3. Untuk menganalisis kelayakan bisnis UMKM Toko Surya EM dilihat dari Aspek Finansial berdasarkan kriteria investasi *Internal Rate of Return* (IRR)
4. Untuk menganalisis kelayakan bisnis UMKM Toko Surya EM dilihat dari Aspek Finansial berdasarkan kriteria investasi *Break Even Point*(BEP)
5. Untuk menganalisis kelayakan bisnis UMKM Toko Surya EM dilihat dari Aspek Finansial berdasarkan kriteria investasi *Profitability Index*(PI).

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut, isi laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dan disampaikan secara sistematis sebagai berikut:

##### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini mengurai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian

##### **BAB II           KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang mencakup pengertian dan definisi yang bersumber dari buku-buku referensi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian

##### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian teknik pengumpulan data, dan alat analisis data

##### **BAB IV          HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan gambaran objek penelitian, hasil penelitian yang di peroleh dan pembahasan yang secara lengkap terhadap temuan dan fenomena yang ada dalam penelitian

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang diberikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk pihak obyek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai jurnal, buku, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan penelitian ini